

Nama : Nabila Anjani
NPM : 2213031077
Kelas C Pendidikan Ekonomi 2022
Ekonomi Industri

1. Analisis struktur pasar pada masing-masing sektor:

a. Petani cabai di Jawa Barat

Struktur pasar ini termasuk dalam **pasar persaingan sempurna** karena jumlah produsen sangat banyak, skala usaha kecil, dan produk yang dijual bersifat homogen. Petani tidak memiliki kemampuan untuk memengaruhi harga karena harga ditentukan sepenuhnya oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar. Dalam praktiknya, petani cabai menjadi *price taker* yang menerima harga pasar apa adanya. Kelemahan utama dari struktur ini adalah fluktuasi harga yang tinggi, terutama saat musim panen atau kekurangan pasokan. Kondisi ini menyebabkan pendapatan petani tidak stabil, meskipun bagi konsumen harga produk cenderung lebih kompetitif.

b. PT PLN (Persero)

Struktur pasar yang berlaku pada PLN adalah **monopoli alami (natural monopoly)**. PLN menjadi satu-satunya penyedia listrik nasional dengan infrastruktur dan investasi yang sangat besar, sehingga tidak ada pesaing lain yang mampu beroperasi dalam skala serupa. Sebagai *price maker*, PLN menetapkan harga dengan pengawasan pemerintah. Keunggulan monopoli ini adalah efisiensi skala dan pemerataan distribusi listrik hingga ke wilayah terpencil. Namun, kelemahannya terletak pada keterbatasan pilihan bagi konsumen dan potensi inefisiensi akibat tidak adanya persaingan. Ketika terjadi gangguan atau penurunan kualitas layanan, masyarakat tidak memiliki alternatif lain.

c. Gojek dan Grab dalam transportasi online

Kedua perusahaan ini mencerminkan **pasar duopoli**, yaitu bentuk khusus dari oligopoli di mana hanya ada dua pemain dominan. Persaingan mereka tampak dari inovasi layanan, promosi harga, dan ekspansi fitur seperti pesan-antar makanan dan pembayaran digital. Duopoli ini memberikan keuntungan bagi konsumen berupa layanan cepat, harga kompetitif, serta inovasi berkelanjutan. Namun, potensi masalah muncul ketika kedua perusahaan menguasai pasar terlalu besar sehingga menurunkan tingkat persaingan. Ketergantungan masyarakat pada dua platform besar juga dapat menimbulkan ketidakseimbangan kekuasaan terhadap mitra pengemudi maupun konsumen.

2. Perbandingan kelebihan dan kekurangan ketiga struktur pasar

Pasar persaingan sempurna unggul dari sisi efisiensi harga dan transparansi, tetapi rentan terhadap fluktuasi harga dan pendapatan petani. Monopoli seperti PLN memberikan stabilitas pasokan dan efisiensi skala, namun kurang efisien dari sisi alokasi dan membatasi pilihan konsumen. Sementara itu, duopoli pada transportasi online menghasilkan inovasi

tinggi dan pelayanan yang luas, tetapi berisiko menimbulkan dominasi pasar dan ketimpangan pendapatan di kalangan mitra. Secara keseluruhan, ketiga struktur pasar ini menunjukkan bahwa kesejahteraan konsumen dan efisiensi ekonomi selalu memiliki sisi positif dan negatif tergantung tingkat persaingan dan regulasi yang berlaku.

3. Rekomendasi kebijakan sebagai penasihat ekonomi pemerintah

Untuk **sektor transportasi online**, pemerintah perlu menetapkan kebijakan yang mendorong persaingan sehat dan perlindungan bagi konsumen serta mitra pengemudi. Kebijakan tersebut dapat berupa regulasi tarif minimum dan maksimum untuk mencegah perang harga atau tarif berlebihan, serta membuka akses pasar bagi pemain baru melalui kemudahan izin dan insentif investasi. Selain itu, pengawasan terhadap algoritma harga dan transparansi biaya perlu ditingkatkan agar tercipta pasar yang adil dan berkelanjutan.

Sedangkan pada **sektor kelistrikan**, pemerintah dapat mengadopsi kebijakan diversifikasi penyedia energi melalui kerja sama antara PLN dan pihak swasta, khususnya dalam pengembangan energi terbarukan. Regulasi berbasis kinerja perlu diterapkan agar tarif listrik lebih efisien dan transparan. Dengan membuka peluang kompetisi terbatas dalam pembangkitan energi, efisiensi dapat meningkat tanpa mengorbankan stabilitas pasokan. Kedua kebijakan ini berlandaskan teori ekonomi kelembagaan dan teori pasar tidak sempurna, yang menekankan pentingnya peran negara dalam mengoreksi kegagalan pasar.

4. Kemungkinan perubahan sektor pertanian menjadi oligopoli

Sektor pertanian yang kini bersifat persaingan sempurna berpotensi berubah menjadi **oligopoli** di masa depan. Perubahan ini dapat terjadi melalui proses konsolidasi usaha dan perkembangan teknologi yang menuntut modal besar. Perusahaan agribisnis besar dapat menguasai rantai pasok, distribusi, dan akses pasar, sehingga petani kecil menjadi tergantung pada mereka. Dalam jangka panjang, hanya sedikit perusahaan besar yang mengendalikan harga dan produksi. Dampaknya bisa positif berupa efisiensi distribusi dan stabilitas harga, tetapi juga negatif karena melemahkan posisi tawar petani kecil. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah seperti pembentukan koperasi, dukungan modal, dan pengawasan pasar diperlukan untuk mencegah ketimpangan dan menjaga keberlanjutan pertanian nasional.